

Penggabungan Alam dan Dunia Fenomenal dalam Film *KKN di Desa Penari* Kajian Realisme Magis

Nanda Catur Bagaskara¹

Yarno²

Suher³

¹²³Universitas Muhammadiyah Surabaya, Indonesia

¹nandacaturbagaskara@gmail.com,

²yarno@um-surabaya.ac.id

³Suher@um-surabaya.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan karakteristik-karakteristik realisme magis yang mengandung penggabungan alam dan dunia fenomenal yang diambil di beberapa adegan serta pembicaraan yang terdapat dalam film *KKN di Desa Penari* yang diproduksi oleh Manoj Punjabi. Pemikiran teori realisme magis yang dituangkan oleh Wendy B. Faris dimanfaatkan untuk penelitian ini. Penelitian kualitatif adalah penelitian ini dengan menggunakan metode analisis data deskriptif analitik. Sumber data penelitian ini adalah film *KKN di Desa Penari*, data spesifik yang dianalisis adalah adegan-adegan atau pembicaraan yang mengandung karakteristik realisme magis, fokus penelitian ini adalah salah dua dari karakteristik realisme magis yakni penggabungan alam dan dunia fenomenal. Film yang diambil dari kisah nyata ini laris dan fenomenal serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap dua dunia yang berjalan bersama. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa film *KKN di Desa Penari* mengandung dua dari lima karakteristik realisme magis yakni penggabungan alam dan dunia fenomenal di beberapa adegan yang sudah tersaji. Pada menit ke 40:58 merupakan adegan salah satu tokoh mengalami kerasukan, adegan tersebut menjadi bukti bahwa penggabungan alam terjadi. Pada menit 20:15 para mahasiswa sedang melihat sesuatu kejadian menarik tentang desa tersebut, kejadian menarik yang dialami oleh para tokoh adalah melihat batu nisan yang ditutupi oleh kain hitam, kejadian tersebut menjadi bukti bahwa dunia fenomenal terjadi pada para tokoh.

Kata Kunci: *Dunia Fenomenal, KKN di Desa Penari, Penggabungan Alam, Realisme magis*

Pendahuluan

Jenis-jenis kaya sastra sangat beragam seperti puisi, novel, prosa, cerpen, film dan masih banyak yang lainnya (Qotrunada et al., 2022). Jenis sastra yang digunakan untuk penelitian ini adalah film. Film adalah media untuk menyampaikan pesan serta informasi dari pembuat film yang sudah berkembang sangat pesat dan mempengaruhi pemikiran masyarakat (Riadi & Mutia, 2023). Pembuat film menyampaikan pesan serta informasi darinya melalui beberapa karakteristik, yakni seperti jalan cerita, karakteristik pemain, musik, bahasa yang digunakan, latar film dan dikemas dengan sorotan estetis dan sinematik (Permana et al., 2019). Perkembangan sebuah film saat ini mengalami banyak sekali kemajuan dengan berbagai macam genre film seperti genre romantis, aksi, komedi, drama, horor, dan masih banyak yang lainnya (Pramita, 2022). Film di zaman sekarang sudah menjadi bagian dari gaya hidup warga negara Indonesia di berbagai macam daerah bukan hanya di daerah kota, melainkan juga yang hidup di pedesaan. Ada berbagai alasan seseorang menyukai tontonan film, yakni 1) film adalah salah satu hiburan yang sederhana guna mengurangi rasa penat dari pekerjaan sehari-

hari. 2) dengan cara menonton sebuah film menghargai atau mengapresiasi karya pembuat. 3) terkadang orang menonton film dikarenakan hanya memuaskan rasa penasaran (Pramita, 2022). Tujuan utama dibuatnya film horor adalah untuk memberikan efek takut dan kejut kepada penonton dengan berbagai audio dan visual serta perangkat lainnya yang dibuat seakan mencekam dan menakutkan (Setyaningsih, 2023).

Fenomena-fenomena yang telah terjadi di masyarakat yang mengalami kejadian yang tidak bisa dinalar, contohnya seperti anak yang sedang melihat arwah orang tua yang sudah meninggal, manusia yang bisa berinteraksi dengan alam tidak nyata, manusia yang bisa melihat sesuatu yang tak kasat mata dan masih banyak fenomena diluar akal manusia lainnya. Fenomena horor sering juga dijadikan sebagai tema yang bisa diangkat ke dalam acara TV seperti NET TV yang setiap harinya pada pukul 4 sampai 5 pagi membahas tentang horor dan mitos-mitos. Lalu banyak tempat-tempat yang dikatakan angker oleh masyarakat sekitar seperti contohnya Rumah Hantu Darmo di Surabaya yang sudah didatangi oleh banyak sekali channel-channel youtube yang bergenre horor yang sudah ditonton oleh jutaan orang seperti Sarah Wijayanto, Ghost Ranger Indonesia, dan Kamar Jeri. Pembahasan mengenai hal-hal yang bergenre horor selalu menjadi daya tarik tersendiri di beberapa kalangan masyarakat. Nilai-nilai tradisional di Tanah Jawa sangat dijunjung tinggi, melebihi batas dari kepercayaan kekuatan alam, serta sangat meyakini ada dua dimensi yang sedang berjalan bersamaan yakni dimensi fisik dan dimensi nonfisik yang hidup di belakang realitas yang bisa dilihat (Yusril Hermansya et al., 2024). Hal tersebut ada dalam karya sastra yang difokuskan kepada warga-warga di tanah Jawa serta aspek kepercayaan, mitos dan juga tradisi di tanah Jawa kedalam bentuk pemikiran realisme magis dengan menghadirkan ulang sesuatu yang ber-karakteristik dan bersifat magis atau tidak nyata, mistis, mitos serta tidak rasional yang dirubah ke zaman modern. Dengan film *KKN di Desa Penari* ini pemikiran atau teori realisme magis tergambarkan melalui tradisi yang berkaitan, kepercayaan yang dianut oleh tokoh, mitos lokal yang ada di tanah tersebut. Karakteristik-karakteristik ini menggambarkan bahwa alam realitas yang terlihat tergabung dengan dimensi tak kasat mata atau magis yang ada di tanah tersebut, kedua hal ini membuat penonton film masuk ke dalam dua dunia yang tergabung. Akhir-akhir ini fenomena dua dunia kerap menjadi perhatian di seluruh dunia termasuk masyarakat dan juga peneliti, fenomena-fenomena yang telah terjadi tetap masih eksis hingga saat ini dan menjadi kepercayaan yang tidak bisa dibuktikan oleh masyarakat. Fenomena ini sering kali menggambarkan adanya dua dunia yang berjalan secara bersamaan; dunia nyata yang selama ini dikenal, dan dunia supranatural atau magis yang sering kali dianggap sebagai perwujudan kepercayaan, mitos, dan legenda lokal, seperti halnya orang kesurupan, benda yang tiba-tiba jatuh, maupun benda yang tiba-tiba bergerak sendiri.

Realisme magis populer di dunia sastra Indonesia sekitar tahun 1990-an, teori realisme magis yang berposisi sebagai ilmu sastra global sudah banyak masuk di kalangan penyuka sastra Indonesia serta sudah menunjukkan pengaruhnya di sastra Indonesia (Pamungkas et al., 2022). Realisme magis secara umum berarti penggabungan antara dunia nyata dan dunia fantastis. Realisme magis menurut Faris (2004) adalah ilmu yang menampilkan hal-hal yang memiliki sifat mistis dan magis, teori realisme magis memiliki beberapa karakteristik yakni, 1) Elemen yang tidak bisa tereduksi, karakteristik yang pertama ini bermaksud sesuatu atau kejadian yang tidak bisa dijelaskan secara rasional. Karakteristik ini merujuk pada hal-hal yang sulit dijelaskan secara sains serta membutuhkan penjelasan secara rasional (Firdausy & Dwisusilo, 2023). 2) Dunia fenomenal, artinya mengupayakan untuk menggambarkan dunia nyata

dan mencegah untuk menjadi dunia fiktif yang tidak bisa dinalar secara akal. Dunia fenomenal biasanya memiliki hubungan dengan kejadian menarik atau fantastis yang bersifat fakta akan tetapi masih bisa rasional dan memisahkan diri dari hal yang fantasi (Komariya, 2022). 3) Keraguan yang tak menentu, diartikan ketika penonton berpikir dua kali apakah yang disaksikan saat ini adalah dunia nyata atau tak nyata yang memiliki karakteristik magis. Ketidakpastian ini disebabkan karena perbedaan budaya antara kebudayaan penonton dan kebudayaan atau kepercayaan yang digambarkan oleh pembuat film di tanah terkait. 4) Penggabungan alam, karakteristik ini menggabungkan dua alam yang berbeda yakni alam nyata dan alam tidak nyata atau dunia magis dan dunia real, hal ini membuat batas dari kedua alam tersebut seakan-akan tidak ada dan dua alam ini tercampur. Penggabungan alam ini bisa berupa perjumpaan antara dunia modern dan dunia tradisional atau bisa juga antara materi dengan magis atau bisa juga disebut fantasi (Rahmah et al., 2021). 5) Gangguan identitas, waktu, dan ruang, hal ini menjadi karakteristik akhir yang menghasilkan kekacauan ruang dan waktu serta identitas yang digambarkan oleh karya film fiksi realisme magis. Realisme magis, sebuah aliran dalam sastra yang menggabungkan realitas sehari-hari dengan elemen fantastik, menjadi cara populer untuk menggambarkan hubungan antara dua alam ini. Wendy B. Faris sering menyoroti bagaimana realisme magis memperkaya narasi dengan menghadirkan elemen-elemen yang secara lahiriah tampak mustahil, namun diposisikan sebagai realitas dalam narasi.

Film horor kisah nyata menjadi daya tarik di dunia industri film, membuat penonton merasa penasaran dengan cerita dan mitos di tanah yang dijadikan latar tempat. Film horor sangat laris dan disukai banyak warga negara Indonesia, meskipun kurang mendapatkan perhatian di industri secara formal (Setyaningsih, 2023). Film merupakan suatu objek yang bergerak dan mempunyai pesan moral yang terkandung didalamnya (Kurniawati & Lestari, 2025). Berbicara sastra juga bisa disebut membicarakan kehidupan, hal ini disebabkan sastra adalah sebuah ciptaan budaya manusia dan budaya itu terlukis didalamnya kehidupan manusia itu sendiri (Rohma et al., 2018). Penggabungan antara film dan sastra membuat gejolak yang luar biasa dalam dunia budaya dan seni (Khoirunisa, 2024). Budaya dan mitos yang ada di Indonesia terkadang juga diangkat menjadi film tema budaya horor seperti *Sewu Dino*, *Satu Suro*, *Mangkujiwo*, *Lampor Keranda Terbang*, dan *KKN di Desa Penari*. Fenomena yang paling menarik dari sebuah sastra tulisan adalah diciptakannya sastra tulisan yang difilmkan proses ini dinamakan ekranisasi. Ekranisasi adalah mengusahakan mengubah tulisan sastra dijadikan teks film atau skrip film (Khoirunisa, 2024). Upaya ekranisasi membutuhkan pemahaman yang mendalam terkait sastra dan juga film, dikarenakan dua hal tersebut mempunyai cara yang beda untuk menyajikan alur cerita (Deborah, 2020). Adaptasi tidak hanya memindahkan isi sastra ke dalam gambar, akan tetapi membuat ulang alur cerita agar selaras dengan harapan film. Salah satu contoh ekranisasi dari buku novel menjadi film yang ada di Indonesia adalah film *KKN di Desa Penari*.

Sudah banyak kisah-kisah nyata yang dijadikan film oleh studio film seperti contohnya, Film '*KKN di Desa Penari*' adalah contoh menarik dari penerapan fenomena dua alam dan aliran realisme magis dalam medium visual. Film ini mengisahkan sekelompok mahasiswa yang melakukan kuliah kerja nyata (KKN) di sebuah desa terpencil yang dihuni oleh berbagai makhluk halus. Selama KKN, para mahasiswa mengalami berbagai kejadian aneh yang melibatkan interaksi dengan dunia supranatural. Dalam hal ini, film berhasil menggabungkan kehidupan sehari-hari para karakter dengan realitas magis yang mengambil bentuk makhluk dan kejadian yang tidak dijelaskan secara rasional. Fenomena dua alam tidak hanya terjadi dalam narasi

fiksi, tetapi juga dapat ditemukan dalam masyarakat nyata. Sebagai contoh, praktik kepercayaan lokal di Indonesia seperti 'Ritual ruwatan' yang dipercaya dapat mengusir bala (gangguan) dari alam gaib. Praktek seperti ini menunjukkan bagaimana keyakinan akan keberadaan dua alam telah lama menjadi bagian dari kehidupan masyarakat, sejalan dengan prinsip realisme magis yang mengaburkan batas antara yang nyata dan yang tidak nyata. Dengan menggabungkan elemen supranatural dalam konteks yang nyata, baik film maupun ritual dalam masyarakat, tentunya dapat memahami bagaimana budaya lokal memandang dinamika antara alam material dan alam spiritual. Film yang tidak lama muncul dengan genre horor yaitu *KKN di Desa Penari* yang ditayangkan pada tanggal 30 bulan April tahun 2022 yang diproduksi oleh Manoj Punjabi ini adaptasi film dari novel yang juga berjudul *KKN di Desa Penari* karya Simpleman, pada awalnya cerita novel ini viral dan sering muncul diberbagai media sosial contohnya adalah x dibagikan oleh pengguna dengan akun bernama @SimpleM81378523 (Arwilda, 2022). Cerita tersebut viral dan selalu menjadi trending pertama selama sebulan pada bulan juni tahun 2019. Menurut penulis novel cerita tesebut berdasarkan cerita nyata pada mahasiswa yang sedang melaksanakan KKN di desa yang dijuluki sebagai Desa Penari, KKN ini dilaksanakan pada tahun 2009. Film ini masih saja eksis sampai tahun ini 2025 bahkan dibuatkan film baru yang menceritakan antagonis di film *KKN di Desa Penari* yakni Badarawuhi, film *Badarawuhi Di Desa Penari* juga sempat viral dan menjadi salah satu film yang banyak ditonton.

KKN atau biasa disebut dengan kuliah kerja nyata merupakan salah satu kegiatan kampus di luar kelas yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa yang bertujuan untuk pengabdian kepada masyarakat (Purba et al., 2024). Sementara itu KKN sebagai aktivitas belajar mengajar yang bergerak dibidang pengabdian masyarakat dan sebagian besar berkaitan dengan program-program universitas secara lintas sektoral dan inter-disipliner atau bisa dikatakan sebagai kegiatan intrakurikuler yang terlaksana langsung di masyarakat yang bertujuan untuk mengembangkan dan melatih kepekaan mahasiswa dengan masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat secara langsung sehingga disamping ilmu yang sudah dipelajari ketika perkuliahan, mahasiswa juga mendapatkan kemampuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat (Alpiansyah, 1996). Umumnya KKN sering diartikan sebagai kegiatan pembelajaran tambahan diluar ruangan yang bertujuan untuk membantu masyarakat menyelesaikan permasalahan yang ada.

Sudah banyak sekali penelitian-penelitian yang menggunakan teori realisme magis dan juga tidak sedikit juga yang sudah meneliti film atau novel karya simplemen yang berjudul *KKN di Desa Penari*, ada sedikit kemiripan seperti yang dilakukan oleh penelitian kali. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Maulinda (2021) penelitian ini berjudul "*Nilai Mistis dan Mitos yang Terkandung dalam Novel KKN di Desa Penari Karya Simpleman (Kajian Antropologi Sastra)*" penelitian yang dilakukan oleh Maulinda dkk menggunakan novel *KKN di Desa Penari* karya Simplemen sebagai bahan untuk penelitian, akan tetapi penelitian ini menggunakan kajian antropologi sastra. Penelitian ini menggunakan teknik metode penelitian deskriptif kualitatif, menggunakan teknik pengumpulan baca catat dan teknik studi pustaka. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk memperlihatkan bagaimana novel *KKN di Desa Penari* ini memiliki atau mengandung unsur kebudayaan yang berkaitan erat dengan adat istiadat, norma-norma dan kepercayaan-kepercayaan daerah tertentu. Penelitian ini juga akan memuat nilai-nilai mistis dan mitos yang terkandung dalam novel tersebut dengan menggunakan teori kajian antropologi satsra. Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa hasil, yang pertama yakni menunjukkan bagaimana penggalan cerita yang dialami oleh para tokoh

dari novel ini mengarah pada beberapa kejadian mistis yang kemudian terjadi mitos yang diyakini oleh para masyarakat sekitar. Lalu, yang kedua nilai mitos dan mistis yang sudah terjadi dalam penggalan cerita terjadi lalu muncul di dunia nyata. Penelitian ini mengartikan hal-hal yang dialami oleh para tokoh memang terjadi juga di dunia nyata serta bukan hanya menjadi cerita fiksi atau fiktif.

Contoh lain dari penelitian yang mirip seperti yang dilakukan oleh Annisa(2024), penelitian yang berjudul "*Unsur Realisme Magis Wendy B. Faris pada Cerpen "Pernikahan Ghoib" Karya ITS Zahra Chan Gacha*" memiliki tujuan untuk menganalisis serta menemukan karakteristik-karakteristik dari teori realisme magis pada novel karya ITS Zahra Chan Gacha memiliki beberapa paragraf yang memiliki karakteristik realisme magis. Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini memiliki beberapa tahap penelitian yang pertama yakni memaknai terlebih dahulu arti serta maksud dari setiap data yang sudah dipilih, tahap yang kedua yakni menganalisis data tersebut dengan teori realisme magis. Penelitian ini berhasil menemukan bahwa kelima karakteristik realisme magis berhasil ditemukan di beberapa penggalan cerpen dan ternarasikan secara utuh.

Penelitian lain yang mirip dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah karya tulis dari Liani dkk (2024) yang memiliki judul "*Analisis Realisme Magis dalam Novel "Srimenanti" Karya Joko Pinurbo*". Pada penelitian ini menjelaskan bahwa realisme magis ialah penggabungan antara karakteristik realisme dengan karakteristik fantastik yang di luar nalar yang sering terjadi di masyarakat akibat dari dampak budaya serta kepercayaan masyarakat sekitar. Metode yang dilakukan penelitian ini adalah dengan metode deskriptif kualitatif. Seperti di judul, teori yang digunakan untuk membedah penelitian ini adalah realisme magis dengan kelima karakteristiknya. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa novel dengan judul *Srimenanti* karya Joko Pinurbo terdapat kelima karakteristik yang terdapat di beberapa penggalan cerita novel.

Penelitian ini menggunakan film *KKN di Desa Penari* yang diproduksi oleh Manoj Punjabi sebagai data yang akan diperoleh dengan menggunakan dua dari lima karakteristik dari realisme magis yakni penggabungan alam dan dunia fenomenal sebagai pembedah untuk film tersebut. Teori realisme magis yang digagas oleh Wendy B. Faris akhir-akhir ini sering diangkat sebagai pisau pembedah untuk penelitian. Teori ini sangat cocok digunakan untuk penelitian dengan data novel atau film yang bergenre horor dan mistis, dikarenakan teori realisme magis ini adalah ilmu yang mempelajari tentang bertemunya dua dunia yakni dunia nyata dan dunia tak nyata dengan lima karakteristiknya, dengan ilmu tersebut novel atau film yang bergenre horor sangat cocok untuk dibedah menggunakan teori ini, yang dimana genre horor akan menampilkan hal-hal yang tidak nyata dan hal-hal nyata bertemu. Penggabungan alam dan dunia fenomenal akan menjadi fokus untuk membedah film *KKN di Desa Penari*, kedua karakteristik tersebut menjadi karakteristik yang mencolok dan sering terjadi di beberapa adegan film.

Metode

Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Meneliti sebuah karya sastra dibutuhkan metode penelitian kualitatif (Ahmadi, 2019). Maka dari itu penelitian kualitatif ini membutuhkan penjelasan atau deskripsi yang sesuai atau relevan dengan kebudayaan yang dijadikan data penelitian. Metode penelitian kualitatif ini adalah salah satu metode penelitian yang digunakan untuk pemahaman fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti motivasi, perilaku, tindakan, persepsi, dan lain-lain secara menyeluruh dan mendeskripsikan ke

dalam kata dan bahasa (Khoirunisa, 2024). Penelitian kualitatif bisa dengan menganalisis melalui pertanyaan dan bukti akan menjadi validitas dari penelitian kualitatif (Husted et al., 2025). Data Kualitatif yang akan di ambil dari objek penelitian adalah adegan dan pembicaraan yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dibahas. Sumber data dari penelitian ini adalah film *KKN Di Desa Penari*. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data menonton secara seksama, menganalisis secara berulang, lalu Langkah yang terakhir yakni mencatat.

Hasil

Penggabungan Alam

Menurut Faris (2004), Penggabungan alam adalah terjadinya penggabungan dua dunia yakni dunia tidak nyata dan dunia nyata, akan tetapi di dalam dunia tidak nyata tersebut masih mengandung karakteristik daerah setempat atau kepercayaan yang dianut oleh masyarakat setempat. Dunia mitos dan dunia nyata adalah dua hal yang memiliki ruang tersendiri, dunia mitos adalah dunia yang ditinggali oleh makhluk halus seperti jin dan arwah-arwah, sedangkan dunia nyata adalah dunia yang ditinggali oleh manusia, hewan, tumbuhan, Dsb. mitos adalah fakta yang dipercaya oleh masyarakat setempat di kala itu (Binawati, 2019). Ketika kedua dunia ini menjadi satu atau bercampur, peristiwa itulah yang disebut sebagai penggabungan alam. Penggabungan dua dunia ini telah ditunjukkan oleh sutradara Awi Suryadi dalam salah satu adegan pada filmnya yang berjudul *KKN di Desa Penari*. Kejadian penggabungan dua alam yang ditampilkan oleh Awi Suryadi sebagai berikut:

Data 1

"Ketika pertama kali memasuki hutan yang mengelilingi tempat KKN yakni Desa Penari di situ Widya melihat siluman ular yakni Badarawuhi yang menampakkan diri dalam wujud manusianya" (Film KKN di Desa Penari 09:55).

Data tersebut menunjukkan bahwa kejadian yang dialami oleh Widya selaku pihak nyata melihat badarawuhi yang sedang menari selaku pihak yang gaib. Kejadian yang dialami ini menjadi bukti bahwa salah satu karakteristik realisme magis yakni penggabungan alam tergambar dalam suatu adegan. Penggabungan alam terjadi ketika dua dunia yakni dunia fantastis atau gaib dengan dunia nyata terjadi peleburan atau penggabungan atau bertemunya diantara keduanya (Rahmah et al., 2021). Maka dari itu ketika Widya melihat Badarawuhi terjadi pertemuan dua dunia yakni dunia nyata dan dunia gaib yang dihuni oleh makhluk yang tidak nyata.

Data 2

"Widya dirasuki oleh Badarawuhi sedang memegang ular besar di Halaman Rumah" (Adegan film KKN di Desa Penari 40:58).

Adegan tersebut menunjukkan ada proses terjadinya penggabungan alam yang dialami oleh tokoh Widya yang kerasukan arwah Badarawuhi. Penggabungan alam diartikan dengan menggabungkan antara dunia magis dan dunia realis (Aghnia & Fadhliah, 2021). Pada adegan ini nampak jelas bahwa salah satu karakteristik realisme magis yakni penggabungan alam digambarkan secara eksplisit. Tokoh Widya sebagai manusia yang berada di dunia realis kerasukan siluman ular Badarawuhi yang berada di dunia magis.

Data 3

"Di suatu gubuk yang berada di hutan terdapat Bima yang sedang bersetubuh dengan siluman ular yakni Badarawuhi dengan wujud manusianya" (Film KKN di Desa Penari 1:43:25).

Kejadian penggabungan alam yang ditampilkan bisa dianalisis dengan teori realisme magis yang dikemukakan oleh Faris. Penggabungan alam adalah terjadinya penggabungan dua dunia yakni dunia tidak nyata dan dunia nyata, akan tetapi di dalam dunia tidak nyata tersebut masih mengandung karakteristik daerah setempat atau kepercayaan yang dianut oleh masyarakat setempat (Faris, 2004). Kejadian yang dialami Bima menggambarkan bagaimana kedua dunia ini tergabung. Perihal ini Bima sebagai manusia atau tempatnya adalah dunia nyata bertemu siluman ular atau Badarawuhi yang menampakkan diri dengan wujud manusia sebagai makhluk yang keberadaannya di dunia tidak nyata. Peristiwa ini lah yang menunjukkan bagaimana kedua dunia ini bercampur sesuai dengan karakteristik dari teori realisme magis.

Penelitian yang sudah ada seperti Liani (2024) pada salah satu karakteristik realisme magis yakni penggabungan alam memiliki hasil yang kurang lebih sama. Pada penelitian tersebut pada salah satu tulisan dari novel *Srimenanti* karya Joko Pinurbo yakni pada saat cerita mengarah kepada lelaki tua yang memiliki prilaku aneh dan tidak masuk akal yang ditemui oleh tokoh Narimo dan Numani. Pada cerita tersebut saat kedua tokoh yaitu Narimo dan Numani menemui lelaki tua, lelaki tersebut tiba-tiba menghilang.

Dunia Fenomenal

Karakteristik yang dibahas selanjutnya adalah dunia fenomenal. Dunia fenomenal adalah sebagian dari dunia mitos yang berjalan bersama dengan realita yang nyata (Binawati, 2019). Dalam film, dunia fenomenal memiliki prinsip untuk menampilkan sebuah dunia gaib terhubung atau nampak di dunia nyata (Yusril Hermansya et al., 2024). Lalu menurut Faris (2004) dengan mendeskripsikan dunia fenomenal yang nyaris menjadi nyata, dunia tidak nyata yang digambarkan akan terlihat seperti dunia yang nyata. Dengan adanya dunia fenomenal tersebut menjadi penjaga agar dunia tidak nyata ini tidak menjadi dunia khayalan yang tidak sesuai dengan realitas yang ada. Dunia fenomenal yang terdapat dalam peristiwa nyata dialami oleh tokoh. Dunia fenomenal jika digambarkan disebuah film adalah dengan cara memberitahu mitos atau cerita tidak nyata di daerah tersebut. Beberapa contoh dunia fenomenal yang terdapat dalam film *KKN di Desa Penari* sebagai berikut.

Data 4

"Pak Prabu berjalan bersama mahasiswa KKN untuk mengenalkan beberapa tempat yang berada di Desa Penari, ada satu tempat yang menarik perhatian dari mahasiswa KKN yaitu pemakaman dengan batu nisan yang ditutupi oleh kain hitam". (Adegan film KKN di Desa Penari 20:15).

Yang menarik dari adegan tersebut adalah area pemakaman yang terdapat beberapa batu nisan tertutup kain hitam, hal itu menjadi menarik dikarenakan mahasiswa KKN baru kali ini melihat hal seperti itu selama hidup mereka. Hal ini menunjukkan bahwa adegan tersebut menggambarkan karakteristik dari salah satu teori realisme magis yakni Dunia fenomenal. Dunia fenomenal ialah dunia yang berhubungan dengan kejadian yang menarik dan luar biasa akan tetapi tidak keluar dari hal yang fantastik (Komariya, 2022). Sejalan dengan karakteristik dunia fenomenal, maka dari itu adegan tersebut sudah cukup menjadi bukti bahwa adegan itu adalah salah satu contoh dari dunia fenomenal.

Data 5

"Kepala Desa mengatakan tentang mitos yang beredar di tempat tersebut bahwa mahasiswa KKN harus menjauhi tempat hutan yang ada sesajennya sangat dilarang untuk memasuki karena disitu adalah wilayah makhluk lain (jin, arwah, dll)." (Pembicaraan film KKN di Desa Penari 21:05).

Data yang diberikan tersebut bisa dikatakan fakta/peristiwa yang nyata di dalam karakteristik teori realisme magis yakni dunia fenomenal. Dunia fenomenal yang di representasikan ke dalam sebuah karya film merupakan suatu gambaran peristiwa nyata yang tidak lepas dari dunia mitos (Faris, 2004). Peristiwa diatas merupakan sebuah contoh adegan yang menggambarkan dunia fenomenal yang di representasikan oleh pembuat film, saat itu di dunia nyata kepala desa memperingatkan bahwa ada sebuah dunia mitos yang hidup berdampingan dengan makhluk nyata maka dari itu kepala desa menghimbau untuk tidak masuk wilayah mereka. Pembicaraan tersebut adalah kejadian yang menarik bagi mahasiswa KKN.

Data 6

"Tetuah Desa berubah menjadi anjing hitam". (Adegan film KKN di Desa Penari 1:50:55).

Dari data diatas tetuah desah yang menjadi anjing hitam adalah suatu kejadian di dunia nyata yang menarik serta luar biasa. Seperti penjelasan dari karakteristik realisme magis yakni dunia fenomenal ialah suatu kejadian di dunia nyata yang fantastis atau kejadian luar biasa (Aghnia & Fadhliah, 2021). Maka dari itu adegan tersebut mencerminkan salah satu dari karakteristik realisme magis yakni dunia fenomenal.

Penelitian yang lain seperti yang dilakukan oleh Annisah (2024) juga menemukan salah satu karakteristik teori realisme magis yakni dunia fenomenal yang terdapat pada data yang sudah diambil pada cerpen *Pernikahan Ghoib*. Pada cerita tersebut ditemukan bukti kejadian dunia fenomenal saat cerita mengarah pada kehidupan sehari-hari yang dialami oleh tokoh Ros saat ingin mengenalkan Barra kepada ibu Broto selaku ibu kos

Simpulan

Berdasarkan hasil yang sudah diperoleh dan sesuai dengan permasalahan yang dipilih pada cerita film *KKN di Desa Penari* menggunakan teori realisme magis Wendy B. Faris simpulan yang didapat bahwa film *KKN di Desa Penari* memiliki salah dua karakteristik teori realisme magis yaitu penggabungan alam dan dunia fenomenal, dengan kedua karakteristik ini dapat dikatakan film ini mengandung teori realisme magis serta kedua karakteristik ini saling berkaitan. Pada film ini kedua karakteristik ini digambarkan sangat baik oleh pembuat film melalui adegan-adegan dan pembicaraan disajikan, film ini juga menyajikan banyak sekali kejadian magis yang dialami oleh karakter-karakter yang muncul dalam film. Maka dari itu bukti dari kedua karakteristik teori realisme magis ini tersaji secara eksplisit bisa dikatakan film ini mengandung teori realisme magis. Penelitian ini diharapkan mampu untuk mengedukasi para mahasiswa KKN yang ditempatkan di tempat-tempat atau Desa yang terpencil, terjauh, serta terbelakang yang memiliki cerita atau mitos yang beredar di kalangan masyarakat desa tersebut. Dengan penelitian ini juga diharapkan mampu untuk membuat para mahasiswa agar tidak bertindak seenaknya sendiri di kawasan orang lain.

Ucapan Terima Kasih

Banyak sekali peran-peran penting yang membantu untuk menyelesaikan tulisan ini. Penulis sangat dibantu oleh beberapa kontributor, seperti dosen pembimbing satu, dosen pembimbing dua, dosen penguji sempro 1, dan dosen penguji sempro 2. Tak lupa juga dosen-dosen yang sudah mengajarkan ilmu-ilmu yang bisa diserap, dan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang telah memberi ruang sehat untuk berdiskusi. Tak lupa juga terima kasih banyak untuk jurnal Onoma yang sudah menerima tulisan ini.

Daftar Pustaka

- Aghnia, D., & Fadhliah, N. (2021). *Realisme Magis dalam Cerpen Neng Maya karya Yus R. Ismail. Lopian: Jurnal Pengetahuan Lokal*, 1(2), 1–10.
- Ahmadi, A. (2019). *Metode Penelitian Sastra*.
- Alpiansyah. (1996). *Pengaruh Kegiatan KKN Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Agama Masyarakat Desa Cempaka Mulia Timur Kecamatan Cempaga Kabupaten Kota Waringin Timur*. 106. <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/5863/>
- Annisah, & Waliyudin. (2024). *Unsur Realisme Magis Wendy B. Faris pada Cerpen "Pernikahan Goib" Karya ITS Zahra Chan Gacha. JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(6), 5223–5229. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i6.4360>
- Arwilda, D. (2022). *Representasi Nilai Moral dalam Film KKN di Desa Penaro (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. *UIN Sumatra Utara*, 2504, 1–9.
- Binawati, N. W. S. (2019). *Peran Mitos dalam Perkembangan Dunia Pendidikan*. *Jayapangus Press*, 176–180.
- Deborah, C. (2020). *The Cambridge Companion to Shakespeare N Screen*.
- Faris, W. (2004). *Ordinary Enchantments: Magical Realism and the Remystification of Narrative*.
- Firdausy, L. R., & Dwisusilo, S. M. (2023). *Realisme Magis dalam Rondontō Karya Natsume Soseki. JENTERA: Jurnal Kajian Sastra*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.26499/jentera.v12i1.4653>
- Husted, M., Dowrick, A., Porter, R., Higuera, M. V., Whitmore, C., Evered, J., Kennedy, M., & Scott, S. D. (2025). *Imposter Participants in Synchronous Qualitative Research : A Systematic Scoping Review. International Journal of Qualitative Methods*, 24, 1–10. <https://doi.org/10.1177/16094069251342542>
- Khoirunisa, H. (2024). *Ekransasi Novel "Sewu Dino" Karya Simpleman ke Bentuk Film Karya Sutradara Kimo Stamboel. Universitas Islam Sultan Agung*, 8(5), 55.
- Komariya, S. (2022). *Keberkaitan Antar Unsur Realisme Magis Wendy B. Faris pada Novel "Wingit" Karya Sara Wijayanto. Jurnal Wicara*, 1(1), 9–14.
- Kurniawati, B. P., & Lestari, P. M. (2025). *Kajian Sociolinguistik : Bahasa Jawa dalam Film Pendek " Nyawiji Migunani " karya Paniradya Kaistimewan. Onoma*, 11(3), 2638–2654.
- Liani, D. R., Sutejo, S., & Novitasari, L. (2024). *Analisis Realisme Magis dalam Novel Srimenanti Karya Joko Pinurbo. Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 11(2), 108–117. <https://doi.org/10.60155/jbs.v11i2.439>
- Maulinda, R. (2021). *Nilai Mistis Dan Mitos Yang Terkandung Dalam Novel Kkn Di Desa Penari Karya Simpleman. Jurnal Metamorfosa*, 9(1), 30–41. <https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v9i1.1316>
- Pamungkas, O. Y., Zulaikha, S., & Ana Khusnul Khotimah, D. (2022). *Realisme Magis dalam Novel Sang Nyai 3 Karya Budi Sardjono. Kawruh : Journal of Language Education, Literature and Local Culture*, 4(2), 69.

- <https://doi.org/10.32585/kawruh.v4i2.2342>
- Permana, R. S. M., Puspitasari, L., & Indriani, S. S. (2019). *Industri film Indonesia dalam perspektif sineas Komunitas Film Sumatera Utara*. *ProTVF*, 3(2), 185. <https://doi.org/10.24198/ptvf.v3i2.23667>
- Pramita, N. (2022). *Representasi Budaya Batak Toba dalam Film Sang Prawira*. *Universitas Maritim Raja Ali Haji*, 1, 32.
- Purba, S. A., DN, W. U. D., Hidayah, N., & Siahaan, A. (2024). *Peranan Mahasiswa KKN 17 UINSU dalam Meningkatkan Mutu Desa Kelumpang Kampung, Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang Berbasis Agama, Pendidikan, Ekonomi, Teknologi, dan Kesehatan*. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1291–1300. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i2.5234>
- Qotrunada, S., Raharjo, R., & Indarti, T. (2022). *Konflik Batin Tokoh Aris Pada Film Pria Karya Yudho Aditya (Kajian Psikologi Sastra)*. *Jurnal Fonema: Edukasi Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 193–211.
- Rahmah, I., Ridlwan, & Ngatma'in. (2021). *Mitos Jawa Dalam Kumpulan Cerita Kisah Tanah Jawa Karangan Mada Zidan, DKK: Kajian Realisme Magis*. *UMSurabaya Repository*. <https://repository.um-surabaya.ac.id/6807/>
- Riadi, R., & Mutia, I. (2023). *Latar Film KKN di Desa Penari*. 12.
- Rohma, R., Chamalah, E., & Thurahmat. (2018). *Nilai Moral Pada Catatan Hati Ibunda Karya Asma Nadia Dengan Metode Inkuiri Pada Siswa Kelas XI SMA PGRI Demak Tahun Ajaran 2017*. *Pbsi*, 6(2), 172–186.
- Setyaningsih, T. W. (2023). *Rekreasi Ketakutan, Sebuah Kajian Menonton Film Horor di Masa Pasca Pandemi*. *IMAJI: Film, Fotografi, Televisi, & Media Baru*, 14(1), 57–72. <https://doi.org/10.52290/i.v14i1.100>
- Yusril Hermansya, M., Subandiyah, H., & Ahmadi, A. (2024). *Realisme Magis dan Motif Mistisme dalam Novel karya Simplemen beserta Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. *DE_JOURNAL (Dharmas Education Journal)*, 5(1), 271–282.